

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini disusun berdasarkan suatu perencanaan, susunan, dan pendekatan sistematis yang dirancang untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Pendekatan yang diterapkan merupakan metode deskriptif digunakan dengan tujuan untuk menggambarkan sejauh mana tingkat pengetahuan, kebiasaan konsumsi makanan yang mengandung zat besi, serta tingkat kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi tablet tambah darah di kalangan remaja putri di SMA Negeri 1 Rawajitu Selatan.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merujuk pada seluruh individu atau objek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran utama dalam suatu penelitian (Notoadmojo, 2018). Pengertian populasi menurut Sugiyono (2018) adalah kelompok atau wilayah populasi merupakan kumpulan individu yang memiliki ciri-ciri dan sifat khusus ditentukan oleh peneliti, sampel dipilih untuk memastikan bahwa responden yang terlibat memenuhi kondisi yang relevan dengan tujuan penelitian yang selanjutnya diamati guna memperoleh data untuk menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswi yang bersekolah di SMA Negeri 1 Rawajitu Selatan dengan total 162 individu.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan kelompok terpilih dari populasi yang ada, sampel dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi yang sedang diteliti, sehingga

hasil penelitian dapat mencerminkan karakteristik populasi dari mana sampel tersebut diambil. (Notoadmojo, 2018). Dalam penelitian ini digunakan metode perhitungan Slovin dalam sugiyono, 2018:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang diperlukan

N = jumlah total populasi

e = margin of error atau tingkat kepercayaan yang diinginkan (10%)

Maka :

$$n = \frac{162}{1 + 250(0,1)^2}$$

$$n = \frac{162}{3,5}$$

n = 46 sampel

Berdasarkan dari rumus Slovin dalam Sugiyono (2018), sampel yang harus diambil yakni 46 orang remaja putri.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, teknik yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel secara acak dari seluruh anggota populasi tanpa mempertimbangkan kelompok atau kategori dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Dengan teknik ini, setiap individu dalam populasi memiliki kesempatan yang setara untuk dipilih sebagai bagian dari sampel. Hal ini memastikan bahwa pemilihan sampel dilakukan secara objektif dan bebas dari bias, sehingga hasil penelitian dapat mencerminkan kondisi sebenarnya dari populasi yang diteliti.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Rawajitu Selatan, yang dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan studi

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada hari dan tanggal 10 April 2025, Pengambilan data dilakukan selama jam pelajaran di SMA Negeri 1 Rawajitu Selatan, dengan melibatkan siswa yang telah memenuhi kriteria sebagai responden.

D. Pengumpulan Data

1. Cara Pengambilan Data

Dalam penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan pengetahuan, kebiasaan dalam mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi, serta tingkat ketaatan remaja putri dalam mengonsumsi tablet penambah darah di SMA Negeri 1 Rawajitu Selatan, informasi yang digunakan diperoleh dari dua jenis sumber, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan secara langsung dari partisipan. Untuk memperoleh data jenis ini, peneliti harus melakukan interaksi langsung dengan responden melalui metode pengumpulan data yang telah ditentukan oleh peneliti. Data yang dikumpulkan meliputi informasi personal responden antara lain nama responden dan usia responden. Data primer yang lain yaitu mengenai pengetahuan tentang anemia, pola konsumsi makanan sumber zat besi, dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah.

b. Data skunder

Data sekunder merupakan data yang tidak dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, melainkan diambil dari sumber yang sudah ada sebelumnya. Pada penelitian ini, data sekunder diperoleh melalui pihak sekolah, yang mencakup informasi mengenai jumlah peserta didik perempuan serta profil lengkap SMA Negeri 1 Rawajitu Selatan. Data ini digunakan untuk mendukung analisis dan memberikan gambaran umum mengenai kondisi sekolah yang menjadi lokasi penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau alat pengumpulan data merupakan alat yang dipakai untuk mengumpulkan informasi dalam suatu studi. Dalam studi ini, data mengenai pengetahuan, pola konsumsi makanan sumber zat besi, dan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah diperoleh melalui angket atau kuesioner.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Editing merupakan tahapan dalam penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk meneliti kembali isian formulir atau kuesioner yang telah dikumpulkan. Proses ini mencakup pemeriksaan terhadap kelengkapan, kejelasan, dan konsistensi jawaban dari responden. Melalui kegiatan editing, peneliti dapat menemukan dan memperbaiki kesalahan seperti data yang tidak terisi, jawaban yang tidak sesuai, atau ketidaksesuaian di antara setiap bagian. Dengan demikian, editing berperan penting dalam memastikan bahwa data yang dikumpulkan valid, dapat dipertanggungjawabkan, dan siap untuk dianalisis lebih lanjut.

b. Coding

Coding adalah proses memberikan simbol atau tanda yang diberikan pada setiap data yang tergolong dalam kelompok yang serupa. Hal ini mempermudah analisis data dan mempercepat proses entri data. Proses pengkodean dilakukan pada beberapa variabel yang tercantum dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Pengetahuan tentang anemia

Potensi remaja putri dalam menjawab pertanyaan tentang anemia di SMA Negeri 1 Rawajitu Selatan, dengan klasifikasi sebagai berikut:

Menurut Arikunto (2015), pengetahuan individu dapat diukur menggunakan skala kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu:

$$\text{Presetase pengetahuan} = \frac{\text{jumlah nilai yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Tingkat pengetahuan individu dikelompokkan dalam tiga kategori, yaitu:

1. Kategori kurang ditetapkan apabila responden mampu menjawab benar sebanyak $\leq 55\%$ dari total pertanyaan yang diberikan.
2. Kategori cukup diberikan apabila responden mampu menjawab benar antara 56% hingga 75%.
3. Kategori baik menunjukkan bahwa responden mampu menjawab benar sebanyak 76% hingga 100% dari keseluruhan pertanyaan.

b. Pola Konsumsi Makanan Sumber Zat Besi

Pola konsumsi makanan yang kaya zat besi pada remaja putri di SMA Negeri 1 Rawajitu Selatan dilakukan dengan cara diukur menggunakan Food Frequency Questioner (FFQ), dengan klasifikasi sebagai berikut:

1. Kurang, Apabila mengonsumsi makanan sumber zat besi $< 1x$ per hari

2. Cukup Baik, Apabila mengonsumsi makanan sumber zat besi 1-2 x per hari
3. Baik, Apabila mengonsumsi makanan sumber zat besi ≥ 3 x per hari

Sumber: (Panduan Gizi Seimbang)

c. Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah

Perilaku siswi di SMA Negeri 1 Rawajitu Selatan dalam mengonsumsi TTD dengan klasifikasi sebagai berikut :

1. Tidak patuh apabila mengonsumsi kurang dari 4 tablet selama 1 bulan.
2. Patuh apabila mengonsumsi TTD 4 tablet selama 1 bulan

Sumber : (rusmini 2019).

c. Entry

Entri data adalah proses pengumpulan data untuk dianalisis, yang dilakukan dengan memasukkan informasi dari kuesioner, formulir Food Frequency Questionnaire, dan memanfaatkan aplikasi SPSS untuk pemrosesan data.

d. Cleaning

Pembersihan data atau cleaning adalah langkah untuk memeriksa dan memastikan data yang telah dimasukkan tidak mengandung kesalahan atau inkonsistensi. Proses ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas data, memastikan keakuratannya, serta meminimalkan potensi kesalahan yang dapat memengaruhi hasil analisis.

2. Analisis Data

Pengolahan data yang dianalisis menggunakan metode univariat. Analisis univariat digunakan dalam rangka menggambarkan kumpulan data dengan menyajikan frekuensi angka yang paling sering muncul, nilai

terendah, dan nilai tertinggi, kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk persentase (%) untuk setiap variabel penelitian. Variabel yang disajikan seperti tingkat pengetahuan gizi yang berkaitan dengan anemia, pola konsumsi makanan sumber zat besi, dan kepatuhan konsumsi suplemen penambah darah.